

## NEWS HEADLINES

- Astra Infra mereposisi strategi bisnis
- BBTN peroleh dana obligasi Rp4,11 triliun
- INKP akan bagikan dividen Rp100/saham
- INKP tunda pembangunan pabrik kemasan Karawang
- INKP ekspansi USD280 juta
- TKIM akan bagikan dividen Rp50/saham
- TKIM siapkan USD135 juta untuk memodernisasi mesin produksi
- DEWA tidak bagikan dividen
- TAMU tidak bagi dividen, ganti komisaris independen
- TAMU targetkan laba bersih mulai 2019
- SHIP targetkan pertumbuhan pendapatan 23,63% YoY
- SHIP akan bagikan dividen Rp15 per saham
- GJTL tidak bagi dividen, targetkan pertumbuhan ekspor
- SRAJ tidak bagi dividen
- CSAP akan bagikan dividen Rp4/saham
- CSAP targetkan penjualan 2019 naik 13%
- FREN jajaki pinjaman CDB USD200 juta
- RUSLB BTEK setuju private placement di harga Rp95/saham
- BTEK proyeksikan pendapatan tahun 2019 tumbuh 10%-15%
- CITA siapkan capex USD180 juta

## JAKARTA INDICES STATISTICS

|       | CLOSE    | CHANGE  | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|---------|-------------|---------------|
| IHSG  | 6352.710 | +42.221 | 39559.835   | 9099.571      |
| LQ-45 | 1011.376 | +10.242 | 26629.616   | 5260.814      |

## MARKET REVIEW

Kekawatiran investor global mulai berubah menjadi optimisme terhadap kemungkinan bahwa negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China dapat berlangsung dengan baik sementara situasi terburuk telah terdiskon di dalam konsiderasi pasar saat ini. Keyakinan pasar yang mendorong rally mayoritas bursa saham di Asia tersebut didukung oleh pernyataan Steven Mnuchin, Menteri Keuangan AS terkait progres negosiasi kesepakatan dagang telah berlangsung hingga sekitar 90% sebelum akhirnya Donald Trump memberikan ancaman tambahan. Pertemuan antara Donald Trump dan Xi Jinping menjadi pusat perhatian utama pelaku pasar sehingga dampak dari hasil rapat perpanjang disela pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Jepang tersebut dapat menjadi sangat krusial. Kendati demikian, pertemuan kedua belah pihak yang sangat penting dikhawatirkan untuk membawa volatilitas terhadap pergerakan indeks dikarenakan Trump yang memberikan beban "plan B" untuk mengenakan tariff sebesar 10% bagi produk impor China senilai US\$300 yang belum dikenakan bea masuk dan terlebih lagi untuk mengurangi kerjasama dengan pihak China.

Indeks Hangseng berhasil menguat 425.52 poin, atau 1.51% ke 28647.5 seiring dengan Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen yang masing-masing menguat 0.69% dan 1.28% ke 2996.79 dan 9239.48. Selain itu, Indeks Nikkei 225 Jepang dan Kospi juga menguat masing-masing 1.06% dan 0.59%. Mayoritas indeks saham menguat sedangkan indeks obligasi mengalami penurunan. Bursa saham di Eropa dibuka datar seiring dengan sikap wait-and-see dari investor global.

IHSG berhasil menguat 42.221 poin, atau 0.67% ke 6352.71 dengan penguatan pada mayoritas sektor. Beberapa kebijakan pemerintah terkait industri dasar memberikan dorongan bagi penguatan sektor industri dasar (1.87%), aneka industri (1.71%) dan infrastruktur (1.28%). Selain itu keyakinan investor terhadap iklim investasi seiring membaik, dengan ditandai net buy investor asing sebesar Rp 2.83 triliun sepanjang bulan Juni dan penguatan nilai tukar rupiah hingga disekitar Rp 14180 per dolar AS. Neraca Perdagangan Indonesia yang tercatat surplus sekitar US\$ 210 juta menjadi salah satu faktor pendukung penguatan rupiah. Bank Indonesia menilai surplus neraca perdagangan pada Mei 2019 berdampak positif terhadap prospek neraca transaksi berjalan 2019, yang diperkirakan defisit dalam kisaran 2,5%-3,0% terhadap PDB.

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



|                  |                |
|------------------|----------------|
| Support Level    | 6329/6306/6291 |
| Resistance Level | 6367/6381/6405 |
| Major Trend      | Up             |
| Minor Trend      | Up             |

## MARKET VIEW

Neraca perdagangan nasional pada Mei 2019 mengalami surplus US\$ 21 juta setelah kinerja positif dari ekspor nonmigas. Akan tetapi, secara kumulatif neraca perdagangan Januari-Mei 2019 mengalami defisit sebesar US\$ 2,14 miliar dolar AS. Defisit neraca perdagangan merupakan salah satu tantangan utama pemerintah dan sekaligus menjadi perhatian pelaku pasar. Meskipun, kinerja ekonomi secara keseluruhan memperlihatkan tanda-tanda positif karena berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi 5,07% di triwulan I 2019 yang diimbangi dengan laju inflasi 3,23%.

Sisi lain, pemerintah terus berupaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tetap lebih baik, di tengah tantangan ekonomi global yang cenderung melambat akibat perang dagang AS dan Cina. Kendati demikian pemerintah perkiraan pertumbuhan ekonomi tahun depan sekitar 5,3% sampai 5,6%. Untuk mencapai angka pertumbuhan tersebut, diperlukan investasi tumbuh sebesar 7%, menjadi Rp5.800 triliun. Pemerintah berharap peran besar dari swasta dalam kegiatan investasi ini. Diperkirakan kontribusi swasta mencapai Rp4.221 triliun hingga Rp4.206 triliun atau 72% dari total kebutuhan. Pemerintah menyadari bahwa tantangan dalam menggenjot investasi adalah ketidakpastian global. Naiknya tensi perang dagang berimplikasi pada neraca perdagangan yang defisit. Hingga Mei 2019, neraca perdagangan defisit US\$ 2,14 miliar.

Jelang pertemuan Presiden AS Donald Trump dan Presiden Cina Xi Jinping pada akhir pekan ini, akan menjadi fokus investor. Meski kecemasan atas perang dagang ini sempat reda, setelah Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin menyebutkan tentang kesepakatan perdagangan AS dan Cina yang dinilai hampir 90% selesai. Jika hubungan AS dan Cina menunjukkan peningkatan di pertemuan G20, maka pemerintah Cina kemungkinan tidak akan lagi terburu-buru menerapkan langkah stimulus untuk ekonominya. Namun, pelaku pasar berharap pertemuan tersebut dapat membuka jalan untuk menyelesaikan sengketa perdagangan antara AS dan Cina tersebut.

Di tengah perang dagang AS dan Cina, laba bersih industri Cina pada bulan Mei naik 1,1% menjadi 565,6 miliar yuan. Pertumbuhan tersebut membaik dibandingkan dengan April, laba bersih industri mencatatkan penurunan 3,7%. Akan tetapi kenaikan yang moderat itu pesimis dapat bertahan karena dari catatan sebelumnya laba bersih industri telah goyah selama lebih dari setahun akibat perang dagang.

Sentimen yang utama bagi pasar dalam negeri adalah hasil keputusan Mahkamah Konstitusi mengenai sengketa pilpres 2019 pada Kamis, yang menolak gugatan pihak Prabowo Subianto - Sandiaga Salahudin Uno yang disertai juga kondisi keamanan nasional tetap kondusif. Sentimen ini diperkirakan berdampak besar bagi IHSG pada hari ini, sekaligus mengeliminasi sentimen negatif pasar lainnya.

Astra Infra, lini usaha Astra Internasional (ASII) di sektor infrastruktur, melakukan perubahan strategi bisnis dalam mengelola portofolio di bisnis jalan tol. Perseroan memilih mendivestasi ruas Serpong-Balaraja. Sementara itu, Astra Infra mengakuisisi 44,5% saham Jasamarga Surabaya Mojokerto, pemegang konsesi Surabaya-Mojokerto.

Bank Tabungan Negara (BBTN) mencatatkan kelebihan permintaan obligasi (oversubscribed) dari penerbitan obligasi berkelanjutan III BTN Tahap II Tahun 2019. Dengan demikian, dana yang berhasil diperoleh perseroan mencapai Rp4,11 triliun atau melampaui target senilai Rp3,14 triliun. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk ekspansi kredit.

RUPST Indah Kiat Pulp & Paper (INKP) memutuskan akan bagikan dividen Rp100 per lembar saham senilai USD38,03 juta dari laba 2018 yang sebesar USD588,1 juta.

Indah Kiat Pulp and Paper (INKP) akan menunda pembangunan pabrik kemasan yang berlokasi di Karawang Jawa Barat. Hal tersebut dikarenakan perseroan sedang mengkaji ulang rencana investasinya melihat kondisi pasar yang tidak kondusif sehingga berpotensi melemahkan permintaan terhadap produk-produk INKP. Sebelumnya untuk proyek pabrik baru ini INKP menganggarkan capex sebesar US\$ 600 juta yang fokus memproduksi kemasan untuk dijual ke pasar industri. Pabrik ini memiliki kapasitas 750.000 ton per tahun. Sementara untuk antisipasi kondisi pasar saat ini INKP akan diversifikasi dan pengembangan pasar baru ke Afrika serta Timur Tengah.

Indah Kiat Pulp & Paper (INKP) mengalokasikan belanja modal sebesar USD280 juta tahun ini. Dana akan dimanfaatkan untuk membiayai proyek yang sedang berjalan yaitu pembangunan pembangkit listrik berkapasitas 70 MW dan upgrade serta pemeliharaan mesin pabrik.

RUPST Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp50 per lembar saham atau senilai USD10,82 juta dari laba tahun 2018 yang sebesar USD245,7 juta. Sementara sisa laba bersih akan dimasukkan sebagai saldo ditahan.

Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (TKIM) tahun ini mengalokasikan dana untuk belanja modal sekitar USD135 juta yang akan digunakan untuk memodernisasi mesin produksi serta mendukung konversi produksi kertas putih ke kertas coklat. Perseroan berencana menambah 1 line chemical plan sehingga dapat menopang produksi dan mendorong efisiensi usaha. Hingga kuartal I 2019 capex yang sudah terserap sekitar USD60 juta. Volume produksi hingga kuartal I 2019, untuk jenis produk paper meningkat dari 181 ribu ton di kuartal I 2018 menjadi 263 ribu ton. Kemudian untuk produk industrial paper & packaging naik dari 18 ribu ton menjadi 21 ton. Sedangkan produk kertas stationery turun dari 60 ribu ton menjadi 50 ribu ton. Sementara volume penjualan produk paper, industrial paper & packaging meningkat dan produk stationery turun dari 68 ribu ton menjadi 65 ribu ton. Untuk paper penjualan naik dari 171 ribu ton menjadi 209 ribu ton. Sedangkan industrial paper & packaging naik dari 18 ribu ton menjadi 20 ribu ton. Pada kuartal I 2019 penjualan TKIM masih didominasi untuk pasar ekspor sebesar 54% dan pasar domestik 46%. Penjualan ekspor masih didominasi pasar Asia 52%, Timur Tengah 29%, Amerika 9%, Eropa 6% dan Australia 4%.

RUPST Darma Henwa (DEWA) memutuskan untuk tidak membagikan dividen, seluruh penggunaan laba tahun 2018 akan

digunakan sebagai tambahan modal kerja. Perseroan memproyeksikan produksi di tahun 2019 akan meningkat menjadi 125,7 juta bcm overburden atau naik 25,7% YoY. Sedangkan produksi batubara di tahun 2019 diproyeksikan akan mencapai 17,0 juta ton atau naik 25,9% YoY.

RUPST Pelayaran Tamarin Samudra (TAMU) memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas tahun buku perseroan pada 2018 seiring dengan pencatatan kerugian laporan audit. Adapun pada 2018, TAMU mencatatkan peningkatan pendapatan 2,94% menjadi US\$15,27 juta dari capaian tahun sebelumnya US\$14,84 juta. Di sisi lain, perseroan mencatatkan rugi bersih senilai US\$1,04 juta, berbanding terbalik dengan capaian perseroan pada tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih senilai US\$1,08 juta. Kerugian tersebut disebabkan terutama oleh beban operasional yang mengalami peningkatan. Selain itu, dalam RUPST tersebut juga diputuskan penggantian Dewan Komisaris perseroan yaitu Aditya Prathama sebagai Komisaris Independen yang digantikan oleh Alfathia Baharnuradi.

Pelayaran Tamarin Samudra (TAMU) menargetkan mulai meraih keuntungan bersih pada tahun ini. Pertumbuhan tersebut didukung oleh sejumlah ekspansi yang dilakukan dan ekspektasi pertumbuhan kontrak pengangkutan kapal perseroan. Perseroan menargetkan pendapatan tumbuh menjadi US\$19,54 juta pada 2019 dan US\$41,02 juta pada 2020. Sedangkan laba bersih diekspektasikan naik menjadi US\$10 ribu pada 2019 dan menjadi US\$17,75 juta pada 2020.

Sillo Maritime Perdana (SHIP) menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini sebesar 23,63% YoY menjadi US\$833,39 juta. Sementara laba ditargetkan tumbuh sebesar 27,81% YoY menjadi US\$18,48 juta. Sedangkan terkait ekspansi, perseroan menganggarkan belanja modal (capex) sebesar US\$10-15 juta pada tahun ini yang akan digunakan untuk belanja kapal baru. Sillo Maritime Perdana (SHIP) akan membagikan dividen senilai Rp15 per saham atau Rp40,8 miliar. Nilai tersebut setara dengan 19,9% dari laba bersih tahun buku 2018.

RUPST Gajah Tunggal (GJTL) memutuskan untuk tidak membagikan dividen mengingat kerugian perusahaan pada tahun 2018 lalu yang disebabkan oleh kerugian kurs dari kebutuhan pembelian bahan baku untuk produksi dan lainnya. Tahun ini perseroan akan lebih fokus pada peningkatan kapasitas produksi melalui peningkatan utilisasi produksi. Utilisasi yang saat ini masih berada di angka 70% menjadi 80%. Sedangkan untuk penjualan di pasar ekspor, GJTL menargetkan pertumbuhan pangsa pasar ekspor dan masih fokus pada tujuan ekspor ke Amerika. Saat ini porsi ekspor GJTL 38%, domestik 62% dan ditargetkan dalam 2 tahun porsi ekspor dapat naik ke 40%.

RUPST Sejahteraya Anugrahjaya (SRAJ) memutuskan untuk tidak membagikan dividen dari laba tahun buku 2018 dikarenakan masih mengalami kerugian bersih sebesar Rp 95,41 miliar pada 2018. Sepanjang 2018, SRAJ mencatatkan pendapatan Rp 806,03 miliar, naik 27,6% dari tahun 2017 yang sebesar Rp 631,67 miliar. Sektor yang paling banyak berkontribusi pada pendapatan tahun buku 2018 adalah sektor rawat inap sekitar 40% yakni sebesar Rp 269,57 miliar, lalu sektor obat-obatan sebesar Rp 268,21 miliar dan pemeriksaan poliklinik sebesar Rp 155,13 miliar. Sementara dari 3 rumah sakit yang dimiliki, pendapatan paling banyak berasal dari Mayapada Hospital Lebak Bulus, Jakarta Selatan sebesar 40%. Selain itu, SRAJ juga memiliki rumah sakit Mayapada Hospital Tangerang dan BMC Mayapada Hospital Bogor. SRAJ juga memiliki rencana untuk membangun Mayapada Hospital di daerah

Kuningan, Jakarta Selatan. Saat ini SRAJ masih menjalani tahapan pendanaan dengan nilai anggaran pembangunan sekitar Rp 400 miliar-500 miliar yang didapat dari pinjaman bank dan pemegang saham.

RUPST Catur Sentosa Adiprana (CSAP) memutuskan akan membagikan dividen Rp4 per saham senilai Rp17,8 miliar. Dividen tersebut akan didistribusikan pada 31 Juli 2019.

Catur Sentosa Adiprana (CSAP) menargetkan total penjualan 2019 tumbuh sebesar 13% YoY menjadi Rp12,3 triliun. Target tersebut akan ditopang oleh pertumbuhan segmen distribusi sebesar 10% dan segmen ritel mencapai 20%. Pada tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp550 miliar dengan rincian sebesar Rp500 miliar untuk segmen ritel modern dan senilai Rp50 miliar untuk segmen distribusi. Per kuartal I-2019, capex yang terserap sebesar Rp70 miliar, Mitra10 menyerap Rp60 miliar dan Rp10 miliar di segmen distribusi. Saat ini CSAP memiliki 30 toko Mitra10 dan sebanyak 10 showroom Atria. CSAP menargetkan bisa menambah jumlah toko Mitra10 menjadi 50 unit hingga akhir tahun 2021.

Smartfren Telecom (FREN) tengah menjajaki pinjaman dari China Development Bank (CDB) senilai lebih dari USD200 juta. Dana tersebut akan digunakan untuk kebutuhan ekspansi jaringan sepanjang tahun ini. Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar USD200 juta tahun ini. FREN juga memiliki opsi pendanaan yang lain yakni penerbitan obligasi wajib konversi (OWK) IV senilai Rp1,2 triliun. Perseroan akan menggunakan capex untuk membangun 5.000 BTS.

RUPSLB Bumi Teknokultura Unggul (BTEK) menyetujui rencana private placement. Persetujuan tersebut terdapat revisi harga pelaksanaan. Rencana sebelumnya akan menerbitkan sebanyak 4,63 miliar saham dengan harga pelaksanaan Rp 110 per saham dan direvisi menjadi Rp 95 per saham. Dengan demikian dana yang akan dihimpun mencapai Rp 439,85 miliar. Golden Harvest BVI akan mengambil bagian sekurang-kurangnya 1,04% dari private placement itu atau sekitar 480,5 juta saham. Sisanya akan diterbitkan kepada investor strategis yang memberikan penawaran terbaik bagi BTEK. Dana private placement kepada Golden Harvest akan digunakan untuk melunasi surat utang BTEK yang jatuh tempo kepada Octagon Wealth Panel Pte Ltd sebesar Rp 52,82 miliar. Di luar Octagon, BTEK memiliki waktu 2 tahun untuk mencari investor strategis mengeksekusi saham yang tersisa. Selain membayar utang, BTEK akan menggunakan dana dari private placement untuk modal kerja perusahaan.

Bumi Teknokultura Unggul (BTEK) memproyeksikan pendapatan tahun 2019 tumbuh 10%-15% YoY seiring penambahan kapasitas mesin produksi yang sudah dilakukan oleh perusahaan pada tahun lalu. Perseroan telah menambah mesin produksi untuk pabrik di Balaraja, Jawa Barat. Mesin baru itu memiliki kapasitas produksi 20.000 ton-30.000 ton dengan investasi hingga US\$ 15 juta-US\$ 20 juta untuk merealisasikan rencana tersebut. Hingga kini, penambahan kapasitas itu masih terus berjalan. Dengan penambahan kapasitas itu, BTEK memproyeksikan produk kakao dapat mencapai 40.000 ton pada akhir tahun 2019 nanti atau naik hampir 2x lipat dari realisasi di tahun lalu yang hanya mencapai 20.000 ton. Minimnya produksi tahun lalu disebabkan oleh terhentinya beberapa lini mesin pabrik akibat dari penambahan kapasitas mesin itu. Penambahan kapasitas mesin itu memungkinkan BTEK untuk melakukan diversifikasi produk. Tahun ini BTEK akan mulai memproduksi bubuk coklat teralkalisasi dan deodorized lemak kakao. Penjualan BTEK hingga akhir tahun lalu

masih disumbang oleh ekspor sekitar 98% dari total penjualan BTEK dengan rincian sekitar 75% ekspor ke Amerika dan sisanya ke Eropa. Untuk produk ekspor tersebut 56% adalah produk padatan atau bubuk kakao sedangkan sisanya 44% adalah lemak kakao. Tahun ini, BTEK berencana untuk mulai membuka pasar di beberapa negara Asia seperti Jepang, China dan India.

Cita Mineral Investindo (CITA) menganggarkan belanja modal sekitar USD180 juta tahun ini. Sebagian besar capex akan dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur operasional perusahaan. Alokasi bisa kepada peningkatan jalan menuju smelter dan maintenance mesin-mesin operasional. Realisasi penggunaan capex hingga Mei 2019 baru mencapai USD50 juta.

Wahana Pronatural (WAPO) akan melakukan rights issue sebanyak-banyaknya 1,17 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar atau 225% dari jumlah ditempatkan dan disetor penuh dengan rasio 4:9 dan harga pelaksanaan Rp100. Cum HMETD di pasar reguler dan negosiasi adalah 3 Oktober 2019. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk modal kerja dan konversi utang.

Wahana Pronatural (WAPO) meningkatkan penjualan biji kopi terutama di pasar lokal guna memenuhi target pertumbuhan penjualan sebesar 20% tahun ini. Hingga semester I-2019, penjualan biji kopi telah mencapai lebih dari 2.000 ton dengan harga Rp22.500 per kg.

Sanurhasta Mitra (MINA) menargetkan pembangunan 1.000 unit pembangunan rumah bersubsidi di Boyolali, Jawa Tengah. Tahun ini, perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp15 miliar. Hingga saat ini proyek pembangunan sudah sampai tahap perizinan. MINA juga berencana untuk berinvestasi dalam sektor energi. Tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan naik 10% YoY.

Inocycle Technology Group akan melakukan IPO dengan menawarkan sebesar 608 juta saham baru atau 33,624% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran Rp250 per saham. Masa penawaran umum perdana saham adalah 1-4 Juli 2019.

Envy Technologies Indonesia akan melakukan IPO sebanyak 600 juta saham biasa atau 33,33% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dimana sebanyak 18 juta saham biasa atau 3% dialokasikan dalam rangka program employee stock allocation (ESA). Saham ditawarkan dengan harga Rp370 per saham. Masa penawaran umum pada 1 dan 2 Juli 2019.

Satyamitra Kemas Lestari akan melakukan IPO sebanyak 650 juta saham biasa atau sebesar 19,12% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran Rp193 per saham. Masa penawaran umum pada 1-4 Juli 2019.

# Market Data

28 June 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

| Description                | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|--------|
| Crude Oil (US\$/Barrel)    | 59.37       | -0.06  |
| Natural Gas (US\$/mmBtu)   | 2.32        | 0.00   |
| Gold (US\$/Ounce)          | 1,409.56    | -0.23  |
| Nickel (US\$/MT)           | 12,710.00   | 220.00 |
| Tin (US\$/MT)              | 18,850.00   | 70.00  |
| Coal (NEWC) (US\$/MT*)     | 71.00       | 8.60   |
| Coal (RB) (US\$/MT*)       | 62.95       | -0.41  |
| CPO (ROTH) (US\$/MT)       | 505.00      | -6.25  |
| CPO (MYR)/MT               | 1,909.00    | -22.00 |
| Rubber (MYR/Kg)            | 930.00      | 3.50   |
| Pulp (BHKP) (US\$/per ton) | 1,050.00    | 0.00   |

\*weekly

## DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US)   | 28.93       | 4,090.70    | 86.25        |
| ANTM (GR)   | 0.03        | 675.18      | 0.00         |

## GLOBAL INDICES VALUATION

| Country   | Indices             | Price     | Change |       | PER (X) |       | PBV (X) |       | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|-----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
|           |                     |           | %Day   | %YTD  | 2019E   | 2020F | 2018E   | 2019F |                     |
| USA       | DOW JONES INDUS.    | 26,526.58 | -0.04  | 13.71 | 16.48   | 14.81 | 3.80    | 3.53  | 7,378.75            |
| USA       | NASDAQ COMPOSITE    | 7,967.76  | 0.73   | 20.08 | 23.80   | 20.45 | 4.44    | 3.99  | 12,233.86           |
| ENGLAND   | FTSE 100 INDEX      | 7,402.33  | -0.19  | 10.02 | 12.94   | 11.96 | 1.69    | 1.61  | 1,750.32            |
| CHINA     | SHANGHAI SE A SH    | 3,138.80  | 0.69   | 20.20 | 11.62   | 10.43 | 1.34    | 1.23  | 4,776.45            |
| CHINA     | SHENZHEN SE A SH    | 1,649.85  | 1.09   | 24.45 | 17.13   | 14.23 | 2.33    | 2.06  | 3,034.28            |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX     | 28,621.42 | 1.42   | 10.74 | 11.30   | 10.49 | 1.24    | 1.15  | 2,375.88            |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE   | 6,352.71  | 0.67   | 2.55  | 15.67   | 13.98 | 2.27    | 2.08  | 513.47              |
| JAPAN     | NIKKEI 225          | 21,338.17 | 1.19   | 6.61  | 15.39   | 14.66 | 1.53    | 1.43  | 3,271.68            |
| MALAYSIA  | KLCI                | 1,672.70  | -0.11  | -1.06 | 17.01   | 15.91 | 1.65    | 1.58  | 258.35              |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3,328.60  | 0.83   | 8.47  | 13.12   | 12.25 | 1.12    | 1.07  | 428.75              |

## FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|--------|
| USD/IDR     | 14,140.00  | -38.00 |
| EUR/IDR     | 16,075.77  | -2.72  |
| JPY/IDR     | 131.23     | 0.24   |
| SGD/IDR     | 10,449.31  | 12.03  |
| AUD/IDR     | 9,906.48   | 14.28  |
| GBP/IDR     | 17,915.38  | -37.61 |
| CNY/IDR     | 2,056.10   | 0.36   |
| MYR/IDR     | 3,412.57   | -5.34  |
| KRW/IDR     | 12.21      | -0.05  |

## FOREIGN EXCHANGE

| Description    | Rate (USD) | Change   |
|----------------|------------|----------|
| 1000 IDR / USD | 0.07072    | 0.00019  |
| EUR / USD      | 1.13690    | 0.00000  |
| JPY / USD      | 0.00928    | 0.00000  |
| SGD / USD      | 0.73899    | 0.00011  |
| AUD / USD      | 0.70060    | -0.00030 |
| GBP / USD      | 1.26700    | -0.00040 |
| CNY / USD      | 0.14541    | 0.00006  |
| MYR / USD      | 0.24134    | 0.00026  |
| 100 KRW / USD  | 0.08635    | -0.00010 |

## CENTRAL BANK RATE

| Description            | Country   | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%)           | US        | 2.25     |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 6.00     |
| ECB Rate (%)           | Euro      | 0.00     |
| BOJ Rate (%)           | Japan     | 0.10     |
| BOE Rate (%)           | England   | 0.75     |
| PBOC Rate (%)          | China     | 4.35     |

## INTERBANK LENDING RATE

| Description       | Country   | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR)       | Indonesia | 6.78     |
| LIBOR (GBP)       | England   | 0.72     |
| SIBOR (USD)       | Singapore | 0.17     |
| D TIBOR (YEN)     | Japan     | 0.07     |
| Z TIBOR (YEN)     | Japan     | 0.09     |
| SHIBOR (RENMINBI) | China     | 2.70     |

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description           | May-19       | April-19     |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD %       | 1.48         | 0.80         |
| Inflation YOY %       | 3.32         | 2.83         |
| Inflation MOM %       | 0.68         | 0.44         |
| Foreign Reserve (USD) | 120.35 Bn    | 124.29 Bn    |
| GDP (IDR Bn)          | 3,782,363.40 | 3,798,675.25 |

## IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M          | 6.17     |
| 3M          | 6.33     |
| 6M          | 6.26     |
| 12M         | 6.03     |

Please see disclaimer section at the end of this report

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date   | Agenda                       | Expectation                                   |
|--------|------------------------------|-----------------------------------------------|
| 28 Jun | US Personal Income           | Turun menjadi 0.3% dari 0.5%                  |
| 28 Jun | US Personal Spending         | Turun menjadi 0.4% dari 0.3%                  |
| 28 Jun | US Real Personal Spending    | Naik menjadi 0.4% dari 0.0%                   |
| 28 Jun | US PCE Deflator MoM          | Turun menjadi 0.2% dari 0.3%                  |
| 28 Jun | US PCE Deflator YoY          | Tetap 1.5%                                    |
| 01 Jul | Indonesia CPI YoY            | --                                            |
| 01 Jul | Indonesia CPI MoM            | --                                            |
| 01 Jul | US ISM Manufacturing         | Turun menjadi 51.4 dari 52.1                  |
| 01 Jul | US ISM Prices Paid           | --                                            |
| 01 Jul | US ISM New Orders            | --                                            |
| 01 Jul | US Construction Spending MoM | Naik menjadi 0.1% dari 0.0%                   |
| 02 Jul | US Total Vehicle Sales       | Turun menjadi 17.00 dari 17.30                |
| 03 Jul | US Trade Balance             | Defisit naik menjadi \$51.0 Bn dari \$50.8 Bn |
| 03 Jul | US Initial Jobless Claims    | --                                            |
| 03 Jul | US Continuing Claims         | --                                            |
| 03 Jul | US Durable Goods Orders      | --                                            |
| 03 Jul | US Factory Orders            | Naik menjadi 0.1% dari -0.8%                  |

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

| Stock   | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| TLKM IJ | 4090  | 2.76       | 9.77     |
| BBCA IJ | 29675 | 1.19       | 7.66     |
| CPIN IJ | 4760  | 7.45       | 4.85     |
| ASII IJ | 7375  | 1.72       | 4.54     |
| BBRI IJ | 4380  | 0.46       | 2.19     |
| BMRI IJ | 8000  | 0.63       | 2.07     |
| INTP IJ | 20450 | 2.38       | 1.57     |
| SMBR IJ | 1175  | 11.90      | 1.11     |
| ICBP IJ | 10150 | 1.00       | 1.05     |
| JKON IJ | 490   | 16.67      | 1.02     |

## LAGGING MOVERS

| Stock   | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| SMAR IJ | 4250  | -19.05     | -2.58    |
| BYAN IJ | 19500 | -2.38      | -1.42    |
| BBTN IJ | 2450  | -5.77      | -1.41    |
| POSA IJ | 420   | -25.00     | -1.05    |
| PGAS IJ | 2100  | -1.87      | -0.87    |
| BRPT IJ | 3240  | -1.52      | -0.83    |
| POLL IJ | 1190  | -8.46      | -0.82    |
| MEGA IJ | 5850  | -2.09      | -0.77    |
| LPKR IJ | 270   | -3.57      | -0.64    |
| ISAT IJ | 2580  | -4.80      | -0.63    |

## UPCOMING IPO'S

| Company                   | Business                | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date  | Listing     | Underwriter                           |
|---------------------------|-------------------------|-----------------|--------------------|----------------|-------------|---------------------------------------|
| Krida Jeringan Nusantara  | Trade & Service         | 202.00          | 150.00             | 20-24 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | Panca Global Sekuritas                |
| Eastparc Hotel            | Property & Real Estates | 125-145         | 412.63             | 27-28 Jun 2019 | 05 Jul 2019 | UOB Kay Hian Sekuritas                |
| Envy Technology Indonesia | Trade & Service IT      | 350-475         | 600.00             | 01-02 Jun 2019 | 08 Jul 2019 | Erdikha Elit Sekuritas                |
| Satyamitra Kemas Lestari  | Manufacture & Industry  | 150-200         | 1300.00            | 01-04 Jun 2019 | 11 Jul 2019 | Kresna Sekuritas                      |
| Inocycle Technology       | Manufacture & Industry  | 240-380         | 800.00             | 01-04 Jun 2019 | 11 Jul 2019 | Shinhan Sekuritas<br>Bahana Sekuritas |
| Arkha Jayanti Persada     | Manufacture & Industry  | 190-300         | 500.00             | 04-06 Mar 2019 | TBA         | UOB Kay Hian Sekuritas                |

# Corporate Info

28 June 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status        | CUM Date    | EX Date     | Recording   | Payment     |
|-------|-----------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| BNBA  | 11.00     | Cash Dividend | 27 Jun 2019 | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 19 Jul 2019 |
| BPFI  | 16.83     | Cash Dividend | 27 Jun 2019 | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 08 Jul 2019 |
| BYAN  | \$0.09    | Cash Dividend | 27 Jun 2019 | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 17 Jul 2019 |
| DLTA  | 478.00    | Cash Dividend | 27 Jun 2019 | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 19 Jul 2019 |
| INDS  | 100.00    | Cash Dividend | 27 Jun 2019 | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 19 Jul 2019 |
| IPCC  | 56.15     | Cash Dividend | 27 Jun 2019 | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 18 Jul 2019 |
| KBLI  | 8.00      | Cash Dividend | 27 Jun 2019 | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 19 Jul 2019 |
| MARI  | 1.35      | Cash Dividend | 27 Jun 2019 | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 19 Jul 2019 |
| RICY  | 3.00      | Cash Dividend | 27 Jun 2019 | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 18 Jul 2019 |
| TCPI  | 15.00     | Cash Dividend | 27 Jun 2019 | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 19 Jul 2019 |
| AMIN  | 8.00      | Cash Dividend | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 02 Jul 2019 | 22 Jul 2019 |
| IGAR  | 5.00      | Cash Dividend | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 02 Jul 2019 | 24 Jul 2019 |
| IMAS  | 5.00      | Cash Dividend | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 02 Jul 2019 | 24 Jul 2019 |
| IMJS  | 1.00      | Cash Dividend | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 02 Jul 2019 | 24 Jul 2019 |
| MAIN  | 22.00     | Cash Dividend | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 02 Jul 2019 | 19 Jul 2019 |
| MFIN  | 50.00     | Cash Dividend | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 02 Jul 2019 | 19 Jul 2019 |
| MYOR  | 29.00     | Cash Dividend | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 02 Jul 2019 | 24 Jul 2019 |
| PJAA  | 53.00     | Cash Dividend | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 02 Jul 2019 | 24 Jul 2019 |
| SMRA  | 5.00      | Cash Dividend | 28 Jun 2019 | 01 Jul 2019 | 02 Jul 2019 | 19 Jul 2019 |

## CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action       | Ratio   | EXC. Price (IDR) | CUM Date    | EX Date     | Trading Period       |
|-------|--------------|---------|------------------|-------------|-------------|----------------------|
| LPKR  | Rights Issue | 10:21   | 235.00           | 21 Jun 2019 | 24 Jun 2019 | 27 Jun – 10 Jul 2019 |
| LPCK  | Rights Issue | 100:285 | 1495.00          | 21 Jun 2019 | 24 Jun 2019 | 27 Jun – 03 Jul 2019 |

## GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM  | Date        | Agenda |
|--------|----------|-------------|--------|
| BAJA   | RUPST/LB | 28 Jun 2019 |        |
| BBYB   | RUPST/LB | 28 Jun 2019 |        |
| BSIM   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| BULL   | RUPST/LB | 28 Jun 2019 |        |
| BUVA   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| CASS   | RUPST/LB | 28 Jun 2019 |        |
| COWL   | RUPST/LB | 28 Jun 2019 |        |
| DART   | RUPST/LB | 28 Jun 2019 |        |
| ESTI   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| FIRE   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| GAMA   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| GEMS   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| INDX   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| ISSP   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| KARW   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| KICI   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| KONI   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| MAMI   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| MAMIP  | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| OKAS   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| RELI   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| SAFE   | RUPST/LB | 28 Jun 2019 |        |
| SAME   | RUPST/LB | 28 Jun 2019 |        |
| SHID   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| SMMA   | RUPST/LB | 28 Jun 2019 |        |
| STTP   | RUPST    | 28 Jun 2019 |        |
| ZBRA   | RUPST/LB | 28 Jun 2019 |        |
| ZINC   | RUPST    | 29 Jun 2019 |        |
| MLBI   | RUPSLB   | 01 Jul 2019 |        |
| VRNA   | RUPSLB   | 01 Jul 2019 |        |
| HOME   | RUPST    | 04 Jul 2019 |        |
| MYRX   | RUPST    | 04 Jul 2019 |        |
| MYRXP  | RUPST    | 04 Jul 2019 |        |
| DAYA   | RUPSLB   | 05 Jul 2019 |        |
| TRAM   | RUPSLB   | 05 Jul 2019 |        |

Please see disclaimer section at the end of this report

# Technical Analysis

28 June 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## TLKM

TRADING BUY

S1 4020

R1 4140

S2 3900

R2 4260

Closing Price 4090

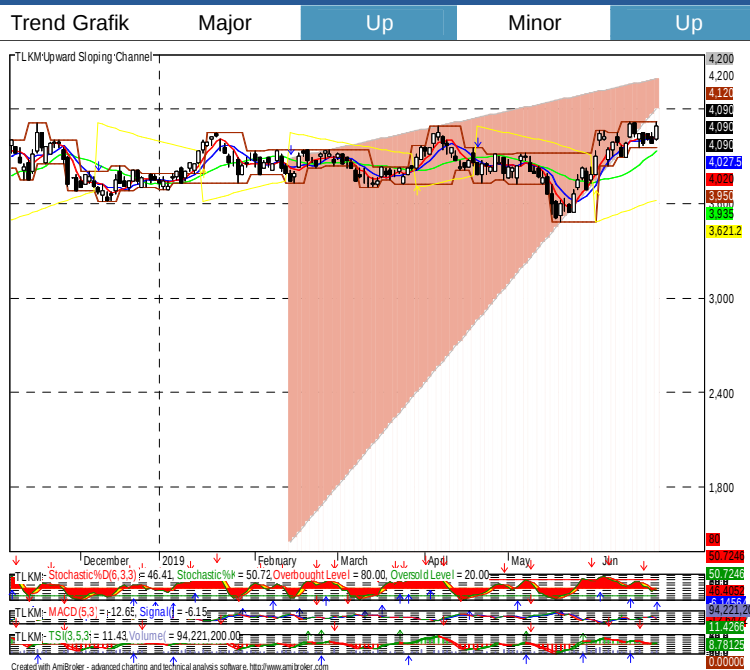
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 4020-Rp 4140
- Entry Rp 4090, take Profit Rp 4140

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 73.98  | Positif |
| MACD                      | 10.07  | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 11.43  | Positif |
| Bollinger Band (Mid)      | 3873   | Positif |
| MA5                       | 4020   | Positif |



## WSKT

TRADING BUY

S1 1960

R1 2030

S2 1890

R2 2100

Closing Price 2000

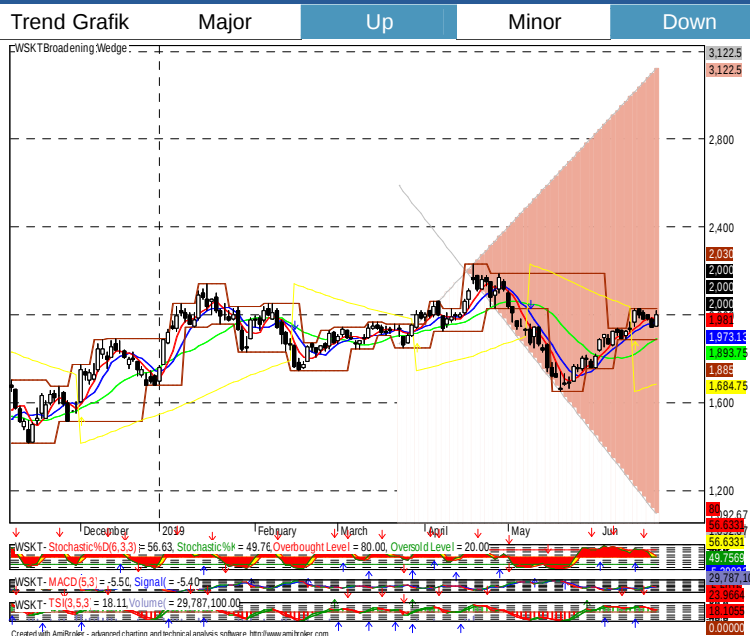
### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1960-Rp 2030
- Entry Rp 2000, take Profit Rp 2030

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 80.20  | Positif |
| MACD                      | 13.56  | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 18.11  | Negatif |
| Bollinger Band (Mid)      | 1894   | Positif |
| MA5                       | 1981   | Positif |



# Technical Analysis

28 June 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## INCO

TRADING BUY

S1 3080

R1 3190

S2 2970

R2 3300

Closing Price 3150

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 3080-Rp 3190
- Entry Rp 3150, take Profit Rp 3190

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 75.76  | Positif |
| MACD                      | 43.11  | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 50.65  | Positif |
| Bollinger Band (Mid)      | 2852   | Positif |
| MA5                       | 3016   | Positif |



## SMGR

TRADING BUY

S1 11350

R1 11800

S2 10900

R2 12250

Closing Price 11625

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 11350-Rp 11800
- Entry Rp 11625, take Profit Rp 11800

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 36.42  | Positif |
| MACD                      | 17.26  | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 7.40   | Positif |
| Bollinger Band (Mid)      | 11381  | Positif |
| MA5                       | 11440  | Positif |



Please see disclaimer section at the end of this report

# Technical Analysis

28 June 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## CTRA

TRADING BUY

S1 1080 R1 1150

S2 1010 R2 1220

Closing Price 1120

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1080-Rp 1150
- Entry Rp 1120, take Profit Rp 1150

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 76.99  | Negatif |
| MACD                      | 3.91   | Negatif |
| True Strength Index (TSI) | 17.21  | Negatif |
| Bollinger Band (Mid)      | 543    | Positif |
| MA5                       | 575    | Negatif |

Trend Grafik Major Up Minor Up



## PPRO

TRADING BUY

S1 113 R1 131

S2 103 R2 141

Closing Price 122

### Ulasan

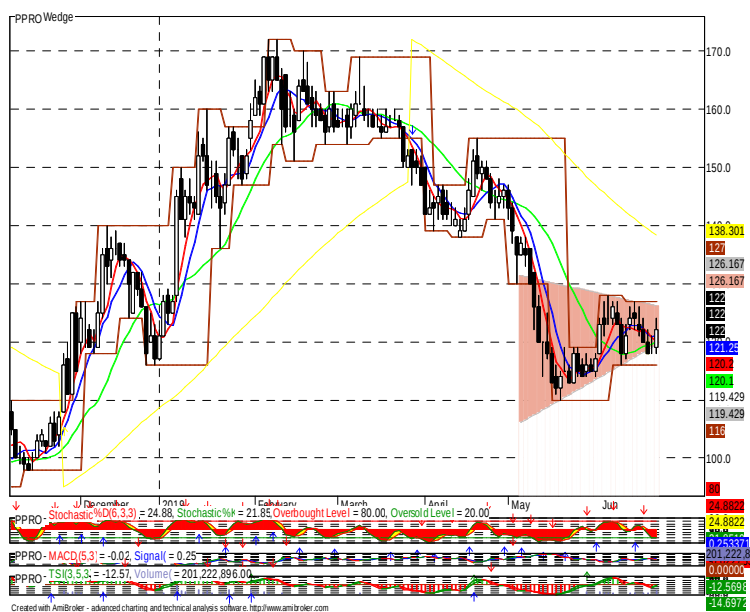
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 113-Rp 131
- Entry Rp 122, take Profit Rp 131

| Indikator                 | Posisi | Sinyal  |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics               | 42.72  | Positif |
| MACD                      | -0.10  | Positif |
| True Strength Index (TSI) | -12.57 | Positif |
| Bollinger Band (Mid)      | 120    | Positif |
| MA5                       | 120.2  | Positif |

Trend Grafik Major Up Minor Down



Please see disclaimer section at the end of this report

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker                                          | Rec          | Price    |       |       | Support |       | Resistance |       | Indicators |         |         | 1 Month |       |
|-------------------------------------------------|--------------|----------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
|                                                 |              | 26-06-19 | Entry | Exit  | S2      | S1    | R1         | R2    | MACD       | Stoc*   | MA5*    | High    | Low   |
| Agriculture                                     |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| AALI                                            | Trading Buy  | 10400    | 10400 | 10625 | 10175   | 10325 | 10475      | 10625 | Positif    | Positif | Positif | 10900   | 10000 |
| LSIP                                            | Trading Buy  | 1120     | 1120  | 1145  | 1100    | 1115  | 1130       | 1145  | Negatif    | Negatif | Negatif | 1190    | 1015  |
| SGRO                                            | Trading Sell | 2270     | 2270  | 2250  | 2220    | 2250  | 2290       | 2320  | Negatif    | Positif | Negatif | 2460    | 2180  |
| Mining                                          |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| PTBA                                            | Trading Buy  | 2960     | 2960  | 3010  | 2830    | 2920  | 3010       | 3100  | Positif    | Negatif | Positif | 3290    | 2720  |
| ADRO                                            | Trading Buy  | 1385     | 1385  | 1410  | 1290    | 1350  | 1410       | 1470  | Positif    | Negatif | Positif | 1375    | 1160  |
| MEDC                                            | Trading Buy  | 820      | 820   | 835   | 775     | 805   | 835        | 865   | Positif    | Negatif | Positif | 855     | 715   |
| INCO                                            | Trading Buy  | 3150     | 3150  | 3190  | 2970    | 3080  | 3190       | 3300  | Positif    | Positif | Positif | 3120    | 2410  |
| ANTM                                            | Trading Buy  | 830      | 830   | 845   | 795     | 820   | 845        | 870   | Positif    | Negatif | Positif | 850     | 660   |
| TINS                                            | Trading Buy  | 1140     | 1140  | 1175  | 1065    | 1120  | 1175       | 1230  | Negatif    | Negatif | Negatif | 1270    | 1000  |
| Basic Industry and Chemicals                    |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| WTON                                            | Trading Buy  | 605      | 605   | 625   | 525     | 575   | 625        | 675   | Positif    | Positif | Positif | 600     | 460   |
| SMGR                                            | Trading Buy  | 11625    | 11625 | 11800 | 10900   | 11350 | 11800      | 12250 | Positif    | Positif | Positif | 12400   | 10075 |
| INTP                                            | Trading Buy  | 20450    | 20450 | 20650 | 19500   | 20075 | 20650      | 21225 | Positif    | Positif | Positif | 21500   | 17300 |
| SMCB                                            | Trading Buy  | 1600     | 1600  | 1655  | 1535    | 1575  | 1615       | 1655  | Positif    | Positif | Positif | 1750    | 1300  |
| Miscellaneous Industry                          |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| ASII                                            | Trading Buy  | 7375     | 7375  | 7625  | 7100    | 7275  | 7450       | 7625  | Negatif    | Positif | Positif | 7700    | 6625  |
| GJTL                                            | Trading Sell | 690      | 690   | 680   | 655     | 680   | 705        | 730   | Positif    | Negatif | Negatif | 770     | 605   |
| Consumer Goods Industry                         |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| INDF                                            | Trading Buy  | 7000     | 7000  | 7075  | 6775    | 6925  | 7075       | 7225  | Negatif    | Negatif | Negatif | 7150    | 5850  |
| GGRM                                            | Trading Buy  | 77100    | 77100 | 77550 | 75900   | 76725 | 77550      | 78375 | Positif    | Positif | Positif | 84600   | 75825 |
| UNVR                                            | Trading Buy  | 44850    | 44850 | 45225 | 44475   | 44725 | 44975      | 45225 | Negatif    | Negatif | Negatif | 46125   | 41525 |
| KLBF                                            | Trading Buy  | 1455     | 1455  | 1470  | 1410    | 1440  | 1470       | 1500  | Negatif    | Negatif | Negatif | 1500    | 1260  |
| Property, Real Estate and Building Construction |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| BSDE                                            | Trading Buy  | 1535     | 1535  | 1545  | 1495    | 1520  | 1545       | 1570  | Negatif    | Positif | Positif | 1580    | 1120  |
| PTPP                                            | Trading Buy  | 2230     | 2230  | 2260  | 2120    | 2190  | 2260       | 2330  | Negatif    | Positif | Negatif | 2340    | 1710  |
| WIKA                                            | Trading Buy  | 2420     | 2420  | 2460  | 2260    | 2360  | 2460       | 2560  | Positif    | Positif | Positif | 2450    | 1775  |
| ADHI                                            | Trading Buy  | 1695     | 1695  | 1725  | 1605    | 1665  | 1725       | 1785  | Negatif    | Positif | Positif | 1730    | 1345  |
| WSKT                                            | Trading Buy  | 2000     | 2000  | 2030  | 1890    | 1960  | 2030       | 2100  | Negatif    | Positif | Positif | 2030    | 1650  |
| Infrastructure, Utilities and Transportation    |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| PGAS                                            | Trading Sell | 2100     | 2100  | 2080  | 2010    | 2080  | 2150       | 2220  | Positif    | Negatif | Positif | 2210    | 1820  |
| JSMR                                            | Trading Buy  | 5725     | 5725  | 5800  | 5450    | 5625  | 5800       | 5975  | Negatif    | Negatif | Negatif | 6175    | 4980  |
| ISAT                                            | Trading Buy  | 2580     | 2580  | 2690  | 2350    | 2520  | 2690       | 2860  | Positif    | Negatif | Positif | 2720    | 1680  |
| TLKM                                            | Trading Buy  | 4090     | 4090  | 4140  | 3900    | 4020  | 4140       | 4260  | Negatif    | Positif | Positif | 4120    | 3431  |
| Finance                                         |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| BMRI                                            | Trading Buy  | 8000     | 8050  | 8125  | 7900    | 7975  | 8050       | 8125  | Negatif    | Positif | Positif | 8050    | 6975  |
| BBRI                                            | Trading Buy  | 4380     | 4400  | 4440  | 4320    | 4360  | 4400       | 4440  | Negatif    | Positif | Positif | 4370    | 3660  |
| BBNI                                            | Trading Buy  | 8900     | 8950  | 89025 | 8800    | 8875  | 8950       | 9025  | Negatif    | Positif | Positif | 9025    | 7825  |
| BBCA                                            | Trading Buy  | 29675    | 29675 | 29900 | 28600   | 29250 | 29900      | 30550 | Negatif    | Positif | Positif | 30950   | 25700 |
| BBTN                                            | Trading Buy  | 2450     | 2450  | 2570  | 2190    | 2380  | 2570       | 2760  | Negatif    | Negatif | Negatif | 2750    | 2160  |
| Trade, Services and Investment                  |              |          |       |       |         |       |            |       |            |         |         |         |       |
| UNTR                                            | Trading Buy  | 28075    | 28075 | 28225 | 27375   | 27800 | 28225      | 28650 | Negatif    | Positif | Positif | 27900   | 24000 |
| MPPA                                            | Trading Buy  | 218      | 218   | 224   | 200     | 212   | 224        | 236   | Positif    | Negatif | Positif | 246     | 163   |

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburysekuritas.co.id](http://www.valburysekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.